

ANALISIS STRUKTUR KALIMAT DALAM JURNAL
THE POPULAR CULTURE STUDIES JOURNAL VOLUME 1

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh :

Louis Santo Justinola Mamudi

13091102006

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research is entitled “Analisis Struktur Kalimat dalam Jurnal The Popular Culture Studies Journal Volume 1”. It is a research which focuses on syntactic analysis, particularly the sentence structure analysis. In this analysis, the researcher attempts to analyse the structure of the sentences found in the journal by looking at the functions and categories of each sentence’s constituents. The data were collected in one of the articles in “The Popular Culture Studies Journal” entitled “When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books”. In identifying, classifying and analyzing the data, the researcher uses the theory of Aarts & Aarts (1982).

The results of this research show that there are three types of sentence used in the article, namely simple, complex and compound sentences. The article consists of 97 simple sentences, 77 complex sentences, and 21 compound sentences. Furthermore, each type of sentence is divided into several subtypes. The simple sentences are divided into those which contain clauses and those which do not. The complex sentences are divided based on the functions realized by the subordinate clauses. There are direct object clauses, subject attribute clause, object attribute clauses, predicator complement clauses and adverb clauses. There are no complex sentences which contain subject clause, indirect object clause, benefactive object clause. The compound sentences are divided into the combination of simple sentences, the combination of simple and complex sentences, and the combination of complex sentences. The results also show that every sentence contains, at least, one subject and one predicate. Some sentences also contain adverbs.

This research is expected to give contributions in the development of linguistic studies, particularly in syntactic analysis. It is also expected to help the readers to have knowledge on the sentence structure analysis.

Keywords: Syntax, Types of Sentence, Sentence Structure Analysis, The Popular Culture Studies Journal Volume 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Francis (1958:13) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem arbitrer dari artikulasi suara yang digunakan oleh sekelompok orang dalam menjalankan aktivitas di kelompoknya. Bahasa dihasilkan dari alat bicara dan mendengar, dengan menggunakan simbol-simbol

vokal yang memiliki makna konvensional yang sifatnya arbitrer (Pei & Gaynor, 1954:119). Bahasa merupakan suatu sistem kebiasaan yang kompleks, yang dapat dibagi ke dalam lima subsistem utama: sistem gramatikal; sistem fonologis; sistem morfofonemik; sistem semantik; dan sistem fonetik (Hockett. 1958:137-138). Bahasa memungkinkan kita untuk berkomunikasi, untuk menyatakan perasaan, pemikiran, ide, dan pengalaman kita (Goldstein, 2008). Dari definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bahasa adalah cara manusia berkomunikasi dengan memanfaatkan alat ucap dan pendengaran untuk saling menyatakan ide dan perasaan masing-masing. Bahasa dipelajari dalam Linguistik.

Linguistik adalah ilmu yang berkaitan dengan struktur atau bentuk bahasa, yang terfokus pada tata aturan yang diikuti oleh pembicara (atau pendengar) bahasa tersebut (Fromkin, 2001). Ilmu ini melihat bahasa dari dua sisi: internal dan eksternal. Sisi internalnya disebut mikrolinguistik. Mikrolinguistik terpusat pada bahasa itu sendiri tanpa memperhatikan hubungannya dengan bidang keilmuan lain serta penerapannya di kehidupan sehari-hari. Cabang-cabangnya mencakup fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Sebaliknya, sisi eksternal bahasa disebut makrolinguistik. Makrolinguistik berkaitan dengan hubungan bahasa dengan bidang keilmuan lain serta penerapannya di kehidupan sehari-hari. Cabang-cabangnya mencakup stilistika, *historical linguistics*, sosiolinguistik, dan psikolinguistik.

Sintaksis adalah ilmu yang berkenaan dengan penyusunan kata-kata ke dalam kalimat (Aarts and Aarts, 1982). Ilmu ini terpusat pada penggabungan kata-kata untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa tertentu dengan tata bahasa yang benar. Oleh sebab itu, kita harus memiliki pemahaman yang baik terkait tata bahasa serta unit-unitnya—kata, frase, dan kalimat—untuk memahami sintaksis. Penelitian sintaksis pada bahasa tertentu, sebagaimana tujuannya, haruslah memiliki susunan tata bahasa yang berfungsi sebagai semacam alat untuk menghasilkan kalimat dalam bahasa tersebut (Chomsky, 2002). Hal ini akan membantu kita dalam menentukan aturan-aturan yang dapat menentukan apakah suatu penggabungan kata tepat secara gramatikal atau tidak (Aarts & Aarts, hlm. 5).

Cabang linguistik ini berfokus pada struktur kalimat serta bagaimana kalimat itu terbentuk. Kalimat adalah gabungan kata-kata yang berupa suatu pernyataan, pertanyaan atau perintah yang biasanya mengandung satu subyek dan satu kata kerja. Dalam bahasa Inggris tertulis kalimat diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!) (Oxford Learner's Dictionaries). Lebih lanjut, Miller (2002:76) menyatakan bahwa definisi tradisional dari kalimat menyatakan bahwa kalimat adalah unit gramatikal yang disusun dari unit-unit yang lebih kecil (kata dan frase). Sejalan dengan pendapat Miller, Elson dan Pickett (1962:82) juga menyatakan bahwa kalimat diawali dari penggabungan morfem-morfem terkecil yang terus merangkak naik hingga mencakup struktur-struktur yang lebih besar.

Struktur kalimat adalah cara kalimat disusun secara gramatikal (www.vocabulary.com). Dibanding bunyi dan kata, struktur kalimat sifatnya abstrak. Meskipun demikian, struktur kalimat tetap berperan penting dalam setiap kalimat (Fernandez & Cairns, 2011). Struktur itu sendiri bergantung pada bahasa yang digunakan oleh si pembuat kalimat. Meskipun nantinya

dapat terdiri dari banyak bagian, tapi fondasi dari suatu struktur kalimat adalah subyek dan predikat. Subyek adalah suatu kata atau gabungan kata-kata yang berfungsi sebagai kata benda, predikat setidaknya terdiri atas satu kata kerja, namun dapat juga mencakup obyek dan *modifiers* dari kata kerja tersebut (Robbins, 2007). Dalam tatabahasa tradisional, empat tipe dasar dari struktur kalimat adalah kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat majemuk (*compound sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*), kalimat majemuk-kompleks (*compound-complex sentence*). Akan tetapi, dalam penelitian ini akan terpusat pada struktur kalimat berdasarkan teori Aarts & Aarts (1982) yang sedikit berbeda dari teori di atas.

Aarts & Aarts (1982) mengklasifikasikan struktur kalimat ke dalam tiga tipe: kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*), dan kalimat majemuk (*compound sentence*). Kalimat sederhana adalah tipe kalimat yang tidak satupun fungsinya ditempati oleh anak kalimat (klausa *dependent*/subordinatif). Kalimat ini hanya terdiri atas satu klausa *independent* yang dapat berdiri sendiri. Kalimat kompleks adalah tipe kalimat yang terdiri atas satu klausa *independent* dan satu atau lebih klausa *dependent*. Klausa-klausa ini dihubungkan oleh kata penghubung/konjungsi subordinatif. Sementara itu, kalimat majemuk adalah tipe kalimat yang dua kalimat atau lebih (*conjoins*) terhubung satu sama lain. Setiap *conjoin* sifatnya independen (dapat berdiri sendiri) dan masing-masing klausa tersebut dihubungkan dengan kata penghubung/konjungsi koordinatif.

Menurut teori mereka, suatu kalimat dapat digambarkan dalam dua cara: melalui deskripsi fungsional untuk menunjukkan fungsi yang dimiliki oleh masing-masing konstituen pada struktur kalimat, serta melalui deskripsi kategorial untuk menunjukkan kategori dari masing-masing konstituen. Fungsi dalam struktur kalimat mencakup subyek/*subject* (S), predikator/*predicator* (P), obyek langsung/*direct object* (DO), obyek tidak langsung/*indirect object* (IO), obyek benefaktif/*benefactive object* (BO), atribut subyek/*subject attribute* (SA), atribut obyek/*object attribute* (OA), dan pelengkap predikator/*predicator complement* (PC). Sementara itu, kategori dalam struktur kalimat mencakup tipe frasa yang dari masing-masing konstituen, yaitu frasa nomina/*noun phrase* (NP), frasa verba/*verb phrase* (VP), frasa adverbial/*adverb phrase* (Adv. P), frasa adjektiva/*adjective phrase* (Adj. P), dan frasa preposisi/*prepositional phrase* (Prep. P).

Penelitian ini akan terpusat pada Analisa struktur kalimat dalam jurnal *The Popular Culture Studies Journal Volume 1* yang didasarkan pada fungsi dan kategori yang terdapat di masing-masing kalimat. Alasan peneliti dibalik pemilihan bidang ilmu sintaksis dalam penelitian ini, khususnya analisa struktur kalimat, adalah karena peneliti sudah tertarik dengan tatabahasa sejak masa SMA dan mendapati sintaksis sebagai ilmu yang tepat untuk perkembangan kemampuan dan pemahaman gramatikalnya. Peneliti juga sudah aktif terlibat dalam beberapa proyek yang terkait dengan ilmu sintaksis sejak semester 4.

Alasan lainnya adalah karena peneliti menyukai tantangan. Analisa struktur kalimat adalah topik yang langka. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih terfokus kepada unit-unit yang lebih kecil (kata dan frasa), oleh sebab itu peneliti ingin menawarkan sesuatu yang

masih jarang diangkat sebagai bahan penelitian, sehingga nantinya turut memperkaya hasil penelitian di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.

Selain itu, peneliti juga menyadari bahwa struktur kalimat adalah hal yang penting untuk didalami, khususnya struktur kalimat Bahasa Inggris yang menjadi titik fokus pada penelitian ini. Tidak dapat dimungkiri bahwa para mahasiswa Sastra Inggris adalah calon-calon pengajar dan akademisi di masa depan. Untuk itu, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan kecakapan terkait pembentukan kalimat yang baik dan benar. Hal tersebutlah yang turut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti memilih *The Popular Culture Studies Journal Volume 1* sebagai obyek penelitian karena *pop culture* adalah topik yang penting untuk dibahas. Dewasa ini, orang-orang amat bergantung pada *pop culture*. Kita selalu berusaha mencari *update* terbaru dari hal-hal yang berbau *pop*, seperti musik, filem, acara televisi, dan komik. Budaya ini sudah sedemikian terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari, khususnya para remaja dan di kalangan muda-mudi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas permasalahan yang muncul dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

1. Tipe kalimat apa saja yang ditemukan dalam *The Popular Culture Studies Journal Vol. 1*, pada artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books?*
2. Bagaimana struktur dari masing-masing tipe kalimat dianalisa dengan menggunakan teori Aarts & Aarts (1982)?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe-tipe kalimat yang digunakan dalam *The Popular Culture Studies Journal Vol. 1* pada artikel. *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*.
2. Menganalisa struktur dari masing-masing tipe kalimat berdasarkan fungsi dan kategori dengan menggunakan teori Aarts & Aarts (1982).

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini akan turut berkontribusi dalam perkembangan linguistik pada umumnya, terlebih khusus dalam analisa sintaksis. Penelitian ini juga akan memberikan informasi perihal tipe-tipe kalimat beserta strukturnya yang terdapat di dalam *The Popular Culture Studies Journal Vol. 1*, pada artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*.

Secara praktis, penelitian ini akan membantu mahasiswa jurusan Sastra Inggris di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado untuk memahami Analisa struktur kalimat secara lebih mendalam. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk para peneliti selanjutnya yang menaruh minat pada sintaksis dan analisa struktur kalimat.

Landasan Teori

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yakni mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe-tipe kalimat yang terdapat pada *The Popular Culture Studies Journal Vol. 1*, pada artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*, peneliti menggunakan teori Aarts & Aarts (1982). Berdasarkan teori ini, secara garis besar kalimat terbagi atas kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*) dan kalimat majemuk (*compound sentence*).

Kalimat sederhana adalah kalimat yang tidak satupun fungsinya ditempati oleh klausa. Tipe kalimat ini terbagi atas kalimat sederhana tanpa klausa (*simple sentences without clauses*) dan yang mengandung klausa (*simple sentences containing clauses*). Klausa pada kalimat sederhana tidak menempati fungsi manapun melainkan hanya ‘menempel’ atau menjadi bagian dari frasa tertentu. Berikut adalah contoh dari kalimat sederhana:

1. Kalimat Sederhana tanpa Klausa

- *John is a bachelor.* (Aarts, hlm. 80)
“John adalah seorang bujangan.”

2. Kalimat Sederhana yang Mengandung Klausa

- *Is this the book that Jane lent you?* (Aarts, hlm. 81)
“Apakah ini buku yang dipinjamkan Jane?”

Kalimat kompleks adalah kalimat yang mana salah satu (atau lebih) fungsinya ditempati oleh klausa subordinatif (*finite* atau *non-finite*). Kalimat ini terdiri dari satu klausa independen dan setidaknya satu klausa *dependent*/subordinatif. Berikut adalah contoh kalimat kompleks berdasarkan fungsi yang ditempati oleh klausa subordinatifnya:

1. Klausa Subjek/*Subject Clauses* (Aarts, hlm. 86)
 - *That this book is out of point surprised me.*
 “Saya terkejut bahwa buku ini tidak relevan.”

2. Klausa Objek Langsung/*Direct Object Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *I don't know what to do.*
 “Aku tidak tahu apa yang harus kuperbuat.”

3. Klausa Objek Tak Langsung/*Indirect Object Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *She gave whoever came in an angry look.*
 “Ia memasang wajah marah kepada semua yang datang.”

4. Klausa Objek Benefaktif/*Benefactive Object Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *The man bought whoever came in a beer.*
 “Pria itu memberi bir kepada semua yang datang.”

5. Klausa Atribut Subjek/*Subject Attribute Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *My feeling is that this cannot be right.*
 “Aku merasa bahwa yang kita lakukan ini salah.”

6. Klausa Atribut Objek/*Object Attribute Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *I call that killing two birds with one stone.*
 “Itu namanya membunuh dua burung dalam sekali lemparan.”

7. Klausa Pelengkap Predikator/*Predicator Complement Clause* (Aarts, hlm. 86)
 - *Would you mind if I came at six?*

“Bisakah saya datang jam enam?”

8. Klausa Kata Keterangan/*Adverb Clause* (Aarts, hlm. 86)

- *A very disappointed man, he left early.*

“Ia kecewa lalu pulang terlebih dahulu.”

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri atas gabungan dua kalimat (*conjoin*) atau lebih. Setiap *conjoin* sifatnya independen. Penggabungan ini bisa bersifat asindentik dan sindentik. Penggabungan asindentik ditandai dengan penggunaan tanda koma (,) sebagai penghubung antarkalimat, misalnya:

- 1) He was a moody man, his temper was never equable. (Aarts, hlm. 86)

“Ia orang yang *moody*, temperamennya tidak pernah stabil.”

- 2) Brooks was brilliant chemist, he was ten years ahead of his time. (Aarts, hlm. 86)

“Brooks adalah ahli kimia yang hebat, pemikirannya 10 tahun lebih maju dari masanya.”

Penggabungan antarkalimat juga bisa (dan biasanya) bersifat sindentik. Penggabungan sindentik ditandai dengan penggunaan kata penghubung *and* (dan), *or* (atau), *for* (karena), dan *but* (tetapi). Kalimat majemuk terbagi atas tiga tipe, yaitu ***gabungan kalimat sederhana***, ***gabungan kalimat sederhana dengan kalimat kompleks***, ***gabungan kalimat kompleks***. Berikut adalah contoh kalimat majemuk:

- 1) Gabungan kalimat sederhana:

- *Oil is now more expensive and that will affect our economy.* (Aarts, hlm. 87)

“Harga minyak naik dan kenaikan itu akan memengaruhi perekonomian kita.”

- 2) Gabungan kalimat sederhana dengan kalimat kompleks:

- *He must have believed what I said about the club and that is why he joined.* (Aarts, hlm. 87)

“Ia pasti percaya pada perkataanku sehingga ia memutuskan untuk bergabung dengan klub ini.”

- 3) Gabungan kalimat kompleks:

- *I wish he would tell me the truth but I know he is a coward.* (Aarts, hlm. 87)

“Seandainya ia mau berkata sejujurnya, tapi aku tahu ia tidak akan berani.”

Untuk menjawab permasalahan yang kedua, yakni menganalisis struktur kalimat dalam *The Popular Culture Studies Journal Volume 1*, pada artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*, peneliti akan menganalisis

artikel berjudul *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*, yang ditulis oleh Bond Benton dan Daniela Peterka-Benton (2013). *The Popular Culture Studies Journal* jurnal akademik bersifat *peer-reviewed* yang ditujukan untuk para sarjana, akademisi, dan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Jurnal ini dipublikasikan setahun sekali oleh *The Midwest Popular Culture Association/American Culture Association (Midwest PCA/ACA)*.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books* dari jurnal *The Popular Culture Studies Journal, Volume 1*. Sebagai metode pengumpulan data, peneliti akan mengambil beberapa sampel yang, atas pertimbangan-pertimbangan tertentu, dianggap sesuai dengan penelitian (Nursalam, 2008). Metode tersebut akan membuat data yang dikumpulkan menjadi lebih representatif.

Dalam tahap identifikasi data, peneliti mengidentifikasi tipe kalimat pada artikel berdasarkan teori Aarts & Aarts (1982). Kalimat yang diidentifikasi berjumlah 181 data. Data yang teridentifikasi adalah kalimat-kalimat berbahasa Inggris, sehingga ditulis secara *italic* untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Setelah diidentifikasi, data tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga tipe, yaitu kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*), dan kalimat majemuk (*compound sentence*). Setelah itu, kalimat-kalimat tersebut dibagi lagi ke dalam sub-sub tipe dari masing-masing tipe kalimat berdasarkan teori Aarts & Aarts (1982).

3. Analisis Data

Setelah mengidentifikasi data, peneliti mengambil (setidaknya) 1 sampel untuk setiap sub-tipe dari masing-masing tipe kalimat. Struktur dari setiap sampel dianalisa dalam diagram pohon (*tree diagram*) dan dianalisis fungsi dan kategorinya berdasarkan teori Aarts & Aarts (1982). Peneliti memilih teori ini karena Aarts & Aarts menawarkan cara yang lebih mudah dalam menganalisa kalimat dibanding teori lainnya.

HASIL DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil mengidentifikasi 184 kalimat yang terdapat dalam artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books* dari jurnal *The Popular Culture Studies Journal, Volume 1*. Setelah diklasifikasi, jumlah data bertambah menjadi 195 kalimat dikarenakan beberapa kalimat yang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada dalam jurnal *The Popular Culture Studies Journal Vol. 1*, khususnya pada artikel *When the Abyss Looks Back: Treatments of Human Trafficking in Superhero Comic Books*, yang didasarkan pada teori Aarts & Aarts (1982), peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe Kalimat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam artikel yang menjadi objek penelitian terdapat tiga tipe kalimat, yaitu kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat kompleks (*complex sentence*), dan kalimat majemuk (*compound sentence*). Ketiga tipe kalimat tersebut nantinya dibagi lagi ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, tentunya sesuai dengan teori yang digunakan. Jumlah kalimat yang berhasil teridentifikasi adalah 181 kalimat. Meski demikian, beberapa kalimat dapat menempati lebih dari 1 subtipe. Hal ini dipengaruhi oleh fungsi dan kategori dari masing konstituen, sehingga dalam tahap klasifikasi, jumlah data bertambah menjadi 195 data. Tipe kalimat yang terdapat dalam objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kalimat Sederhana
 - a. Kalimat Sederhana tanpa Klausa
 - b. Kalimat Sederhana dengan Klausa
- b. Kalimat Kompleks
 - a. Klausa Objek Langsung
 - b. Klausa Atribut Subjek
 - c. Klausa Atribut Objek
 - d. Klausa Pelengkap Predikator
 - e. Klausa Adverbial/Kata Keterangan
- c. Kalimat Majemuk
 - a. Gabungan Kalimat Sederhana
 - b. Gabungan Kalimat Sederhana dan Kalimat Kompleks
 - c. Gabungan Kalimat Kompleks

2. Struktur Kalimat

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode diagram pohon yang didasarkan pada teori Aarts & Aarts (1982:130) dengan sedikit modifikasi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Proses analisa hanya dilakukan dalam tingkatan struktur internal kalimat. Kecuali untuk subtipe kalimat sederhana (*simple sentence*) yang mengandung klausa, di mana analisa dilakukan sampai tingkat struktur internal

frasa. Hal ini dilakukan agar status klausa yang “menempel” pada struktur internal frasa dapat teridentifikasi dengan jelas.

Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa seluruh tipe kalimat beserta subtipenya mengandung fungsi *subject (subjek)* dan *predicate (predikat)*. Selain itu, sebagian kalimat yang diidentifikasi juga mengandung fungsi *adverb (kata keterangan)*, *Adverb* atau kata keterangan bukanlah unsur wajib dalam sebuah kalimat, posisinya juga tidak terikat. *Adverb* bisa ditempatkan di depan subjek atau di belakang predikat. Selain itu, keberadaannya juga tidak mempengaruhi makna suatu kalimat.

4.2 Saran

Kepada para pengajar Bahasa Inggris, peneliti menyarankan untuk menjadikan matapelajaran/matakuliah *Grammar* sebagai bekal bagi para peserta didik untuk memahami Bahasa Inggris, terlebih khusus para mahasiswa Sastra Inggris yang nantinya dipersiapkan menjadi ahli bahasa dan/atau staf pengajar di masa depan. Hal ini akan menjadi antitesis bagi paradigma yang umum berlaku di masyarakat, di mana kemampuan berbahasa ditentukan oleh kecakapan berbicara saja.

Kepada calon-calon peneliti yang tertarik meneliti ilmu sintaksis, terlebih khusus struktur kalimat, peneliti menyarankan untuk fokus kepada salah satu tipe kalimat serta menggunakan teori lain yang terkait dengan struktur kalimat bahasa Inggris. Dengan meneliti salah satu tipe kalimat, penelitian akan terpusat pada satu titik. Selain itu, penggunaan teori-teori lain dalam proses klasifikasi dan analisa akan memberikan hasil yang lebih mendalam dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press
- Batchelor, Bob. 2013. *The Popular Culture Studies Journal Volume 1*. Midwest, US: Midwest PCA/ACA.
- Chomsky, N. 2002. *Syntactic Structure*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Elson, B., and Velma Pickett. 1962. *An Introduction to Morphology and Syntax*. Santa Anna, CA: Summer Institute of Linguistics.
- Fernández, Eva M. and Helen Smith Cairns. 2011. *Fundamentals of Psycholinguistics*. New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Francis, W. Nelson. 1958. *The Structure of American English*. New York: Ronald Press & Co.
- Fromkin, V. 2000. *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Malden, MA: Blackwell Publishing
- Fuadiyah, Lukluatul. 2010. "An Analysis On The Types Of Sentences Used In Bilingual Text Books". Skripsi. Tulungagung. Islamic Education Department, The State Islamic College of Tulungagung.
- Ginting, Y. F. 2009. "An Analysis of Sentence Structure in Tennessee Williams' A Street Car Named Desire". Skripsi. Medan: Faculty of Letters, University of North Sumatera.
- Gleason, H.A. Jr. 1955. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Henry Holt & Company.
- Goldstein, E. Burce. 2008. *Cognitive Psychology: Connection Mind, Research, and Everyday Experience*. 2nd ed. Thomson
- Haegeman, Liliane. 2006. *Thinking Syntactically – A Guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Hockett, Charles. 1958. *A Course in Modern Linguistic*. New Delhi: Oxford & IBH Publishing.

- Khodijah, Siti. 2015. "An Analysis of Complex Sentences Translation in Novel of Mirror Image from English into Indonesian". Skripsi. Jakarta. Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Syarif Hidayatullah.
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Oxford Learner's Dictionaries.
http://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/sentence_1
(Retrieved on May 23, 2017)
- Pei, M.A., and F. Graynor. 1954. *A Dictionary of Linguistics*. New York: Philosophical Library.
- Robbins, Lara. 2007. *Grammar and Style at Your Fingertips*. New York: Alpha Books.
- Saussure, Ferdinand de. 1996. *Course in General Linguistics*. New York: McGraw-Hill Book